



RISET DALAM PERSPEKTIF ISLAM

M.
Nurul
Yamin



MENGAPA TOPIK INI PENTING ?

- Modal teologis ajaran Islam yang universal
 - Modal sejarah kemajuan ilmu pengetahuan oleh ilmuwan muslim
- Sumberdaya ummat Islam yang besar

REFLEKSI

- Allah akan mengangkat derajat orang-orang beriman diantara kamu dan orang-orang yang selalu mengembangkan ilmu pengetahuan(QS Al-Mujadalah 11)
- Hai sekalian jin manusia, jika kamu sanggup menembus batas langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak akan menembusnya melainkan dengan sulthon (QS Ar-Rahman:33)
- Barang siapa menghendaki dunia maka harus dengan ilmu, siapa menghendaki akherat harus dengan ilmu. Siapa menghendaki keduanya juga harus dengan ilmu (Hadis)

FOKUS KAJIAN

- **Pengertian Islam**
- **Sumber Ajaran Islam**
- **Ayat Al-Qur'an tentang Penelitian/Riset**
- **Sejarah Perkembangan Penelitian/Riset dalam Islam**
- **Tentang Kebenaran**
- **Tentang Nilai dalam Ilmu**
- **Etika Riset dalam Islam**
- **Manfaat Riset dalam Islam**

PENGERTIAN ISLAM

ISLAM

Kata kunci : nama agama, dari Nabi Adam-Nabi Muhammad SAW, perintah dan larangan

BAHASA

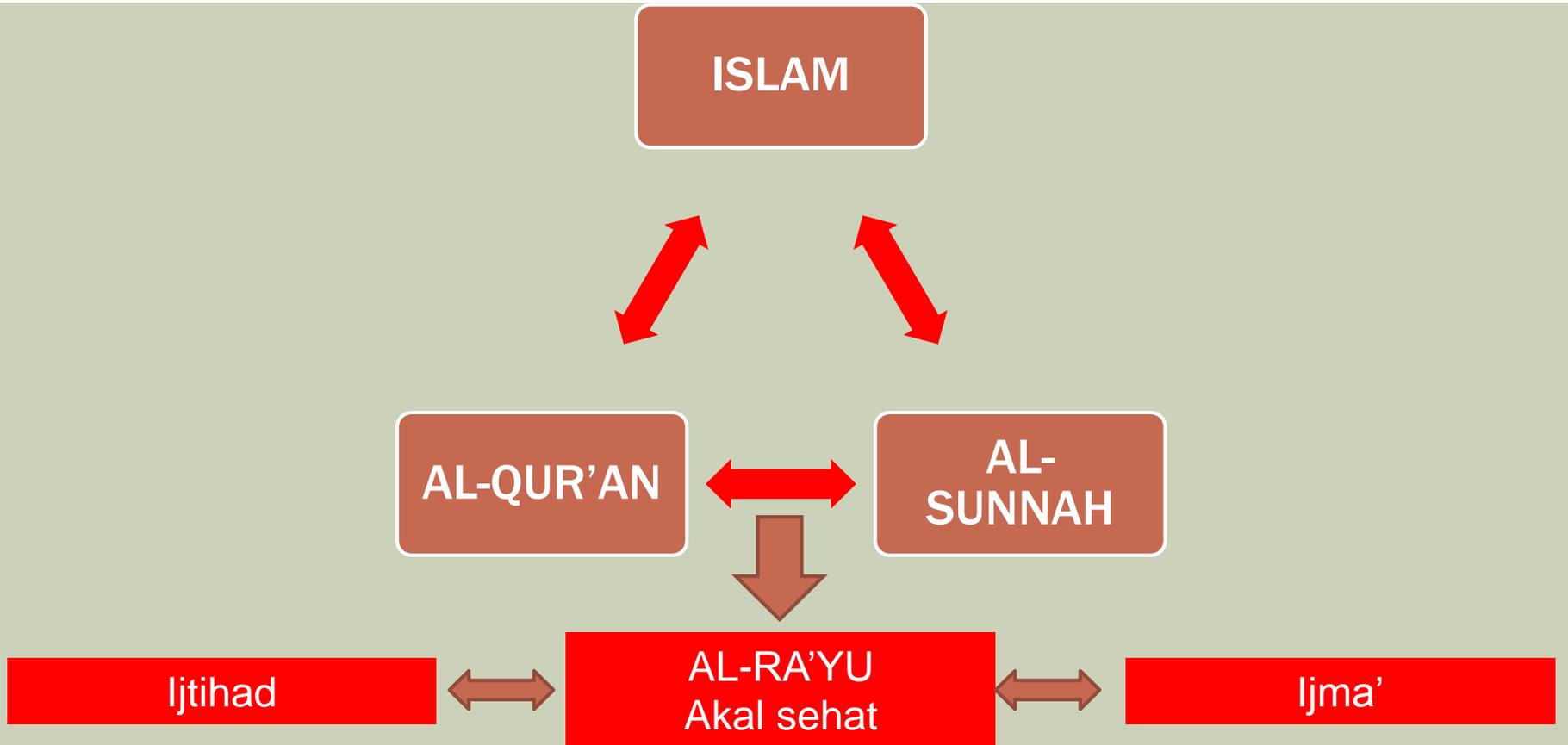
Asal kata "aslama" yang berarti patuh-menyerahkan diri. Akar kata "slim" berarti selamat sejahtera-damai.

ISTILAH

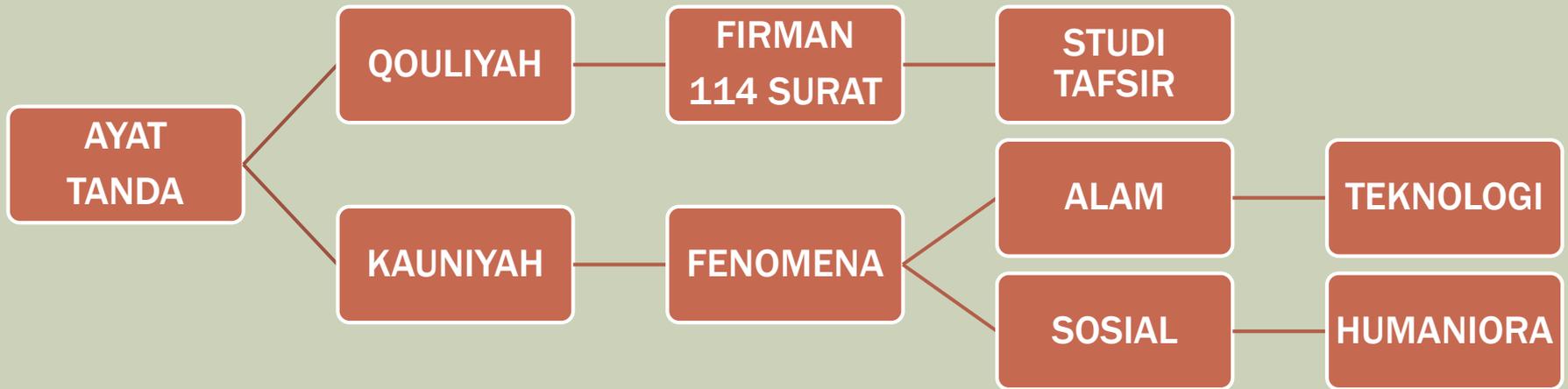
Islam adalah nama agama yang diwahyukan Allah SWT sejak Nabi Adam as sampai dengan Nabi Muhammad saw yang berisi perintah dan larangan bagi umat manusia. Secara syar'i bentuk amalan Islam itu tertuang dalam Rukun Islam & Rukun Iman



SUMBER AJARAN ISLAM



AYAT-AYAT ALLAH



ISI KANDUNGAN AL-QUR'AN



CAKUPAN RISET DALAM AL-QUR'AN

Nadhara

Melihat dg mata kepala.

Bersifat Deskriptif
(88:AlGhosiah 17)

Ra'a-Yara

Melihat dg mata akal.

Bersifat analitis

Melibatkan minimal dua variabel

(S.Al-Maun)

Bashara

Melihat dengan mata hati.

Bersifat pengetahuan terdalam

Berfikir filsafati

(QS. Al Qoshos (28):72.

ILMUWAN MUSLIM

- AL-Kindi : Filosof,
- Ibnu Rusyd/Averrous : Filosof
- Al-Ghafiqi : Seorang Tabib yang mengoleksi tumbuh-tumbuhan dari Spanyol dan Afrika
- Al-Idrisi : Seorang kartografer dan geografer
- Ibu Abbas bin Faras : Peletak dasar konsep pesawat terbang
- Nasirudin Al Tusi dan Ibnu Shatir ; Masyarakat umum mengenal Copernicus sebagai penemu ilmu astronomi modern. Kendati demikian para ahli sejarah sepakat bahwa sebagian besar teori Copernicus berdasar pada pemikiran Nasirudin Al-Tusi dan Ibnu Shatir
- Ibnu Haitam : Peletak dasar ilmu kamera
- Al-Razi/Razes : ahli bidang farmakologi

RISET

- Sebuah penyelidikan yang terorganisir, sistematis, tertata, kritis, objektif untuk dijadikan sebuah masalah yang lebih spesifik, yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari jawaban atau solusi terhadap masalah tersebut
- Suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematik, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta
- Jadali Riset yang dimaksudkan untuk mencari hakekat atau kebenaran yang didasarkan oleh cara berpikir rasional (rationale exercise)

SUMBER KEBENARAN ILMU

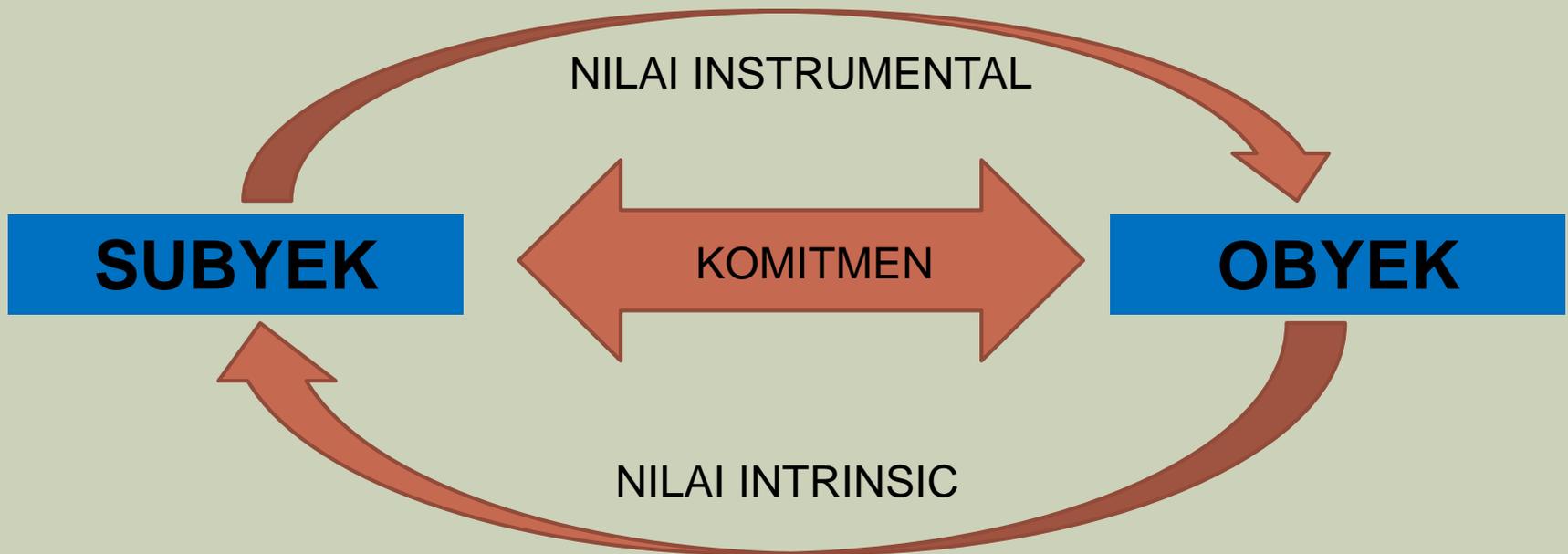


NILAI ILMU PENGETAHUAN

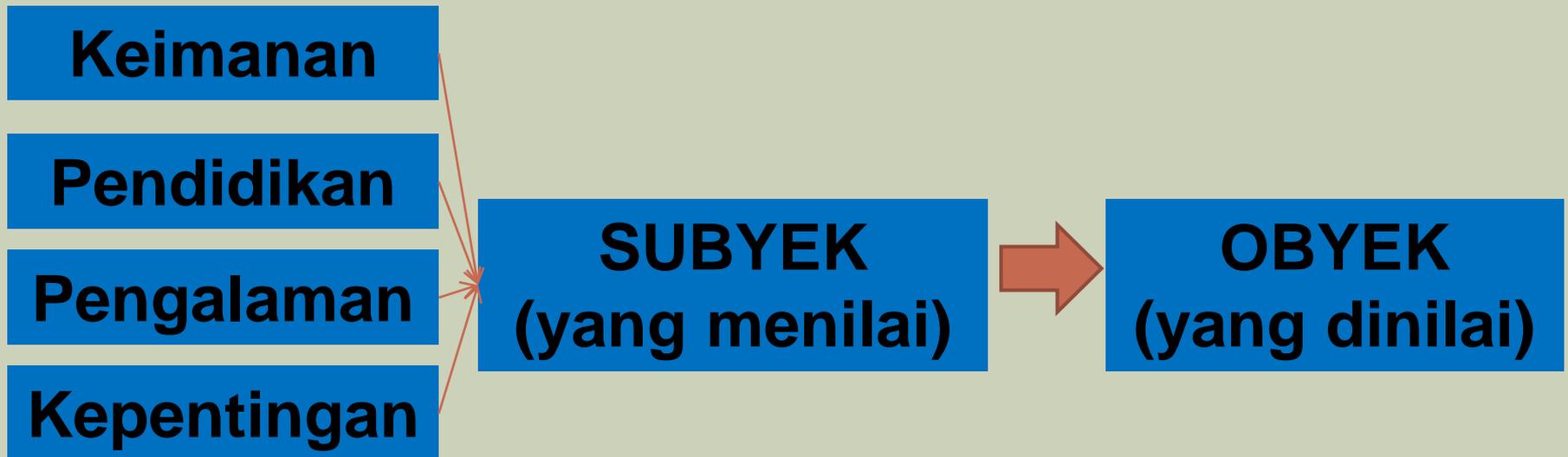
- Nilai menyangkut komitmen emosional secara mendalam terhadap suatu pandangan tertentu mengenai obyek
- Reaksi yang diberikan subyek terhadap obyek berupa manusia, benda, dan lain sebagainya
- Nilai membimbing tujuan yang dikehendaki dan mempengaruhi cara atau metode yang akan digunakan

(Nigro-Nigro)

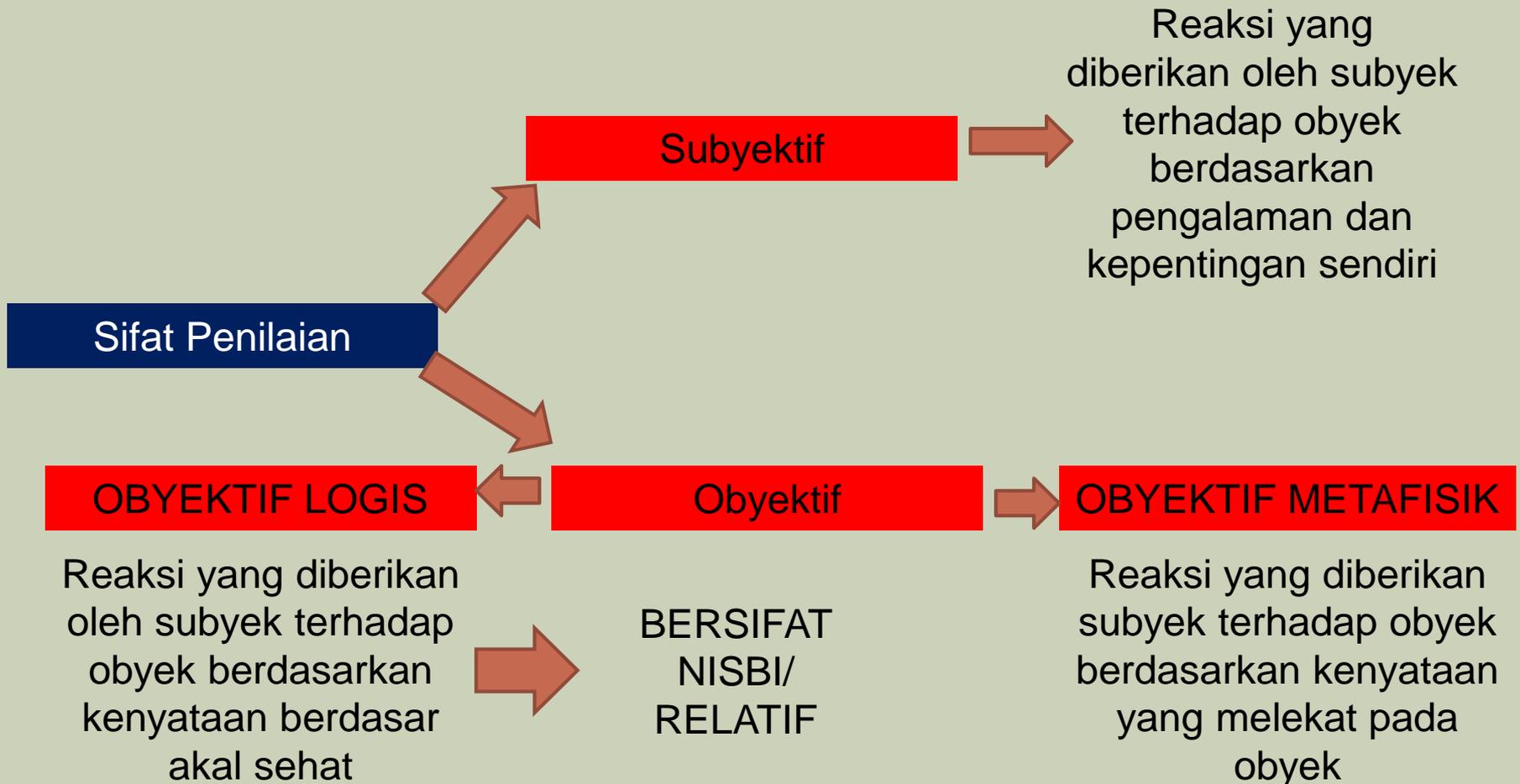
MACAM-MACAM NILAI



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENILAIAN



SIFAT PENILAIAN



ETIKA RISET MENURUT ISLAM

- Bermanfaat bagi kemaslahatan hidup manusia
- Jujur (Tidak Dusta) • Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian serta publikasi hasil. • Jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan • Jujur dengan tidak mengklaim pekerjaan yang bukan pekerjaan kita sebagai pekerjaan kita
- Menjaga kelestarian hidup Atau tidak berbuat kerusakan
- Tidak Merugikan yang Lain, dengan mengatur aspek : • Segi material : Penelitian yang kita lakukan merugikan subyek penelitian secara material. • Segi fisik : Penelitian yang dilakukan tidak merugikan partisipan secara fisik. • Segi Psikologis : Penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membuat sisi psikologis partisipan menjadi terganggu. • Segi sosial : Penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau menyebabkan partisipan secara social kemasyarakatan. • Menjadikan aman yang lain.

PENUTUP

TERIMA KASIH